

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau populasi yang cukup luas. Penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam kurun waktu yang singkat, tetapi dapat juga dilakukan dalam waktu yang cukup panjang.

2. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu upaya sekolah untuk mengatasi aksi *bullying* pada siswa MI Manarul Huda, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga manusia sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk

menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.²⁷

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi di MI Manarul Huda Kuala Kapuas.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah upaya sekolah untuk mengatasi aksi *bullying* pada siswa MI Manarul Huda Kuala Kapuas.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

a. Data Primer (Data Pokok)

- 1) Data tentang aksi *bullying* yang terjadi pada siswa MI Manarul Huda Kuala Kapuas.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan aksi *bullying* di MI Manarul Huda Kuala Kapuas.
- 3) Data tentang upaya sekolah untuk mengatasi aksi *bullying* yang terjadi pada siswa MI Manarul Huda Kuala Kapuas.

²⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2010), cet. Ke-6, h. 60.

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Manarul Huda Kuala Kapuas.
- 2) Letak dan kondisi MI Manarul Huda Kuala Kapuas.
- 3) Visi dan misi MI Manarul Huda Kuala Kapuas.
- 4) Keadaan guru/karyawan MI Manarul Huda Kuala Kapuas.
- 5) Keadaan peserta didik MI Manarul Huda Kuala Kapuas.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana MI Manarul Huda Kuala Kapuas.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait , yaitu:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah, guru pengajar, siswa dan siswi di MI Manarul Huda Kuala Kapuas sebagai subjek dalam penelitian upaya sekolah dalam mengatasi aksi *bullying* pada siswa MI Manarul Huda Kuala Kapuas sebagai objek yang diteliti.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi staf tata usaha, dan karyawan lainnya.
- c. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut

angket, kuesioner, tes, observasi, wawancara, dan analisis dokumen atau dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik observasi. Dalam teknik ini penulis menggunakan pertanyaan secara lisan antara lain kepada:

- a. Kepala sekolah MI Manarul Huda Kuala Kapuas untuk melengkapi data tentang gambaran umum madrasah dan upaya sekolah untuk mengatasi aksi *bullying* yang terjadi.
- b. Guru MI Manarul Huda Kuala Kapuas yang bertujuan untuk menggali data tentang aksi *bullying* yang terjadi, faktor yang mempengaruhi aksi *bullying*, upaya sekolah untuk mengatasi aksi *bullying*.
- c. Kepada siswa untuk melengkapi data mengenai aksi *bullying* yang terjadi dan faktor yang mempengaruhi terjadinya aksi *bullying*.

2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dan terlibat secara langsung di lapangan atau di dalam kelas baik saat pembelajaran berlangsung maupun saat tidak ada pembelajaran. Peneliti mengambil foto saat peserta didik bermain dengan temannya, berinteraksi dengan temannya, dan kegiatan lainnya di MI Manarul Huda Kuala Kapuas. Teknik ini digunakan atau diarahkan untuk menggali informasi mengenai aksi *bullying* yang terjadi, faktor yang mempengaruhi

terjadinya aksi *bullying*, dan upaya sekolah untuk mengatasi aksi *bullying* yang terjadi di MI Manarul Huda Kuala Kapuas.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan lembar observasi. Data yang digali melalui teknik ini meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Keadaan kepala madrasah dan guru, riwayat pendidikan guru, serta keadaan siswa di MI Ibtidaiyah Manarul Huda Kuala Kapuas.

Tabel 3.1 : data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Primer (Data Pokok)	Responden	Wawancara Observasi
	a. Data tentang bentuk aksi <i>bullying</i> yang terjadi pada siswa MI Manarul Huda Kuala Kapuas		
	b. Data tentang faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan aksi <i>bullying</i> di MI Manarul Huda Kuala Kapuas	Responden	Wawancara Observasi
	c. Data tentang upaya sekolah untuk mengatasi aksi <i>bullying</i> yang terjadi pada siswa MI Manarul Huda Kuala Kapuas	Responden	Observasi Wawancara Dokumentasi

Lanjutan tabel 3.1s

No	Data	Sumber Data	TPD
2	Data Sekunder (Data Penunjang)	Informan dan dokumen	Wawancara Dokumentasi
	a. Sejarah singkat berdirinya MI Manarul Huda Kuala Kapuas.	Informan dan dokumen	Wawancara Dokumentasi
	b. Letak dan kondisi MI Manarul Huda Kuala Kapuas.	Informan dan dokumen	Wawancara Dokumentasi
	c. Visi dan misi MI Manarul Huda Kuala Kapuas.	Informan dan dokumen	Wawancara Dokumentasi
	d. Keadaan guru/karyawan MI Manarul Huda Kuala Kapuas.	Informan dan dokumen	Wawancara Dokumentasi
	e. Keadaan peserta didik MI Manarul Huda Kuala Kapuas.	Informan dan dokumen	Wawancara Dokumentasi
	f. Keadaan sarana dan prasarana MI Manarul Huda Kuala Kapuas.	Informan dan dokumen	Wawancara Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil-hasil penelitian.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sebelumnya, telah dikemukakan bahwa makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan, rumit. Oleh sebab itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dimengerti. Penelitian kualitatif, penyajian datanya bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun, yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan dan prosedur yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahapan Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
 - c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Mengadakan penelitian untuk menggali data lapangan.
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah data dan menganalisis data untuk menarik kesimpulan.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 338-345.

4. Tahap penyusunan Lapangan
 - a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.